



Identitas Buku :

- Judul buku : *Manajemen mutu pendidikan literasi qur'any di sekolah Islam*
- Pengarang : *Tin Sukaisih, Tri Widayatsih, Yessi Fitriani*
- Penerbit : Deepublish, Yogyakarta
- Tanggal Terbit : 2023
- ISBN : 9786230265235
- Tebal halaman : x, 151 halaman
- Lebar : 15 cm
- Tinggi : 23 cm

Sinopsis Buku:

Literasi Al-Qur'an merupakan fondasi utama pendidikan di sekolah Islam. Kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya menjadi tujuan pembelajaran agama, tetapi juga mencerminkan mutu lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan. Dalam konteks inilah manajemen mutu pendidikan literasi Qur'any menjadi isu strategis yang perlu dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.

Buku *Manajemen Mutu Pendidikan Literasi Qur'any di Sekolah Islam* hadir sebagai upaya memberikan pemahaman konseptual dan praktis mengenai pengelolaan mutu pendidikan literasi Al-Qur'an. Buku ini menempatkan literasi Qur'any sebagai bagian integral dari sistem manajemen sekolah Islam, bukan sekadar aktivitas pembelajaran parsial.

Isi Resensi:

Buku ini membahas pengelolaan mutu pendidikan literasi Qur'any di sekolah Islam secara sistematis dengan pendekatan manajemen pendidikan. Isi buku menempatkan literasi Al-Qur'an sebagai program inti yang harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkelanjutan agar menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal.

Pada bagian awal, buku menguraikan konsep dasar manajemen mutu pendidikan dalam perspektif umum dan pendidikan Islam. Mutu pendidikan dipahami sebagai hasil dari proses manajerial yang terencana, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan berkelanjutan. Konsep ini menjadi landasan untuk memahami pentingnya pengelolaan literasi Qur'any secara profesional.

Bagian berikutnya, pembahasan tentang konsep literasi Qur'any secara komprehensif. Literasi Qur'any tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga mencakup pemahaman makna, penghayatan nilai-nilai Qur'ani, serta pembiasaan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menegaskan bahwa literasi Qur'any bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bagian inti buku memfokuskan pada implementasi manajemen mutu literasi Qur'any di sekolah Islam. Pembahasan meliputi perencanaan program literasi Al-Qur'an, pengelolaan sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan), pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, serta penyediaan sarana pendukung. Buku ini juga menekankan pentingnya standar mutu dan indikator capaian literasi Qur'any sebagai alat pengendali kualitas.

Selain itu, buku mengulas peran evaluasi dan pengawasan dalam menjaga mutu pendidikan literasi Qur'any. Evaluasi diposisikan sebagai sarana refleksi dan perbaikan program, bukan sekadar penilaian hasil belajar peserta didik. Budaya sekolah Qur'ani, keteladanan pendidik, dan pembiasaan religius dipaparkan sebagai faktor pendukung utama keberhasilan manajemen mutu literasi Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, isi buku menegaskan bahwa keberhasilan literasi Qur'any di sekolah Islam sangat ditentukan oleh kualitas manajemen pendidikan yang terintegrasi, konsisten, dan berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.

Kelebihan Buku:

Kelebihan utama buku ini terletak pada fokus kajian yang spesifik dan relevan, yakni manajemen mutu pendidikan literasi Qur'any di sekolah Islam. Integrasi antara konsep manajemen modern dan nilai-nilai pendidikan Islam disajikan secara

sistematis dan kontekstual. Buku ini juga memberikan gambaran utuh mengenai peran manajerial dalam meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an.

Bahasa yang digunakan relatif lugas dan akademis, sehingga mudah dipahami oleh praktisi pendidikan. Penekanan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadikan buku ini bernilai praktis bagi pengelola sekolah Islam.

Kekurangan:

Buku ini masih memiliki keterbatasan dalam penyajian studi kasus empiris yang mendalam. Contoh implementasi program literasi Qur'any lebih banyak disajikan secara konseptual dan normatif, sehingga pembaca yang mengharapkan data lapangan atau hasil penelitian kuantitatif mungkin merasa kurang terakomodasi. Selain itu, variasi konteks sekolah Islam dengan latar belakang sumber daya yang berbeda belum dibahas secara rinci.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, *Manajemen Mutu Pendidikan Literasi Qur'any di Sekolah Islam* merupakan buku rujukan yang penting dalam pengembangan mutu pendidikan Islam. Buku ini berhasil menegaskan bahwa literasi Al-Qur'an memerlukan pengelolaan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga berkarakter Qur'ani.

Buku ini direkomendasikan bagi pengelola sekolah Islam, kepala madrasah, guru, serta mahasiswa pendidikan Islam yang ingin memperkuat kualitas literasi Qur'any melalui pendekatan manajemen mutu yang terintegrasi dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, buku ini memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan literasi Al-Qur'an di sekolah Islam.

Koleksi buku ini dapat diakses di_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=36250>